Nama: Nur'Aini Ermasaroh Pemweb

NIM: K3519064 Semester IV

Kelas : B / Genap

Praktikum 04

Kegiatan 1

- 5. Setelah script bisa berjalan dengan baik, jawablah pertanyaan berikut ini:
 - a. Apakah kegunaan dari function fopen()? Dan jelaskan maksud dari parameter yang ada di dalam function fopen() tersebut!

Jawab: Function fopen() berfungsi untuk untuk mengaktifkan sebuah file agar file tersebut dapat diakses. Function fopen() menerima 2 parameter, yang pertama merupakan nama file sedangkan yang kedua merupakan mode pembukaan file tersebut. Mode pembukaan file:

Mode	Deskripsi
r	Membuka file dalam mode <i>read only</i> .
W	Membuka file dalam mode write only. Ia akan menghapus keseluruhan isi file dan menimpanya dengan yang baru, atau jika file tersebut belum pernah ada, ia akan membuatnya terlebih dahulu.
а	Membuka file dalam mode write only. Isi dari file yang sebelumnya tetap dipertahankan.
x	Membuat file baru dalam mode write only. Mengembalikan nilai false jika file telah ada sebelumnya.
Γ+	Membuka file dalam mode <i>read</i> dan <i>write</i> .
W+	Membuka file dalam mode <i>read</i> dan <i>write</i> . Menghapus konten file sebelumnya atau membuat file baru jika belum ada.
a+	Membuka file dalam mode <i>read</i> dan <i>write</i> . Sama seperti w+ akan tetapi konten file yang sebelumnya tidak dihapus.
X+	Membuka file dalam mode <i>read</i> dan <i>write</i> . Mengembalikan nilai false jika file telah ada sebelumnya.

bacafile.php membuka file myfile.txt yang didefinisikan dalam variabel \$namaFile dengan mode pembukaan read only.

b. Apa kegunaan dari function die()?

Jawab: Fungsi die() memiliki fungsi untuk menampilkan string error dimana dapat dipastikan kita dapat membuat teks sendiri ketika terjadinya error. Dalam bacafile.php jika file tidak ditemukan maka akan muncul string "Tidak bisa buka file!" saat program di run di browser.

c. Apa kegunaan dari function fread()? Jelaskan maksud maksud dari parameter yang ada di dalam function fread() tersebut!

Jawab: Function fread() merupakan suatu fungsi yang memungkinkan untuk membaca data file dalam bentuk kesatuan blok (sejumlah byte). Function fread() menerima 2 parameter, yang pertama merupakan nama file yang kan dibaca sedangkan yang kedua merupakan jumlah byte maksimum yang dibaca dari file tersebut. Dimaksudkan bacafile.php membaca file myfile.txt dalam mode read only dengan membaca seluruh data yang ada di dalam file.

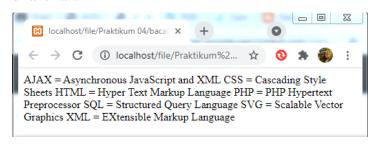
d. Apa kegunaan dari function fclose()? Bagaimana jika tidak menggunakan function ini setelah operasi file selesai?

Jawab: Function fclose() berfungsi untuk menutup suatu file, hal ini dilakukan karena adanya keterbatasan jumlah file yang dapat diakses secara serentak. file yang tidak lagi digunakan sebaiknya ditutup agar tidak membuat error, atau membuat program kita menjadi lambat.

Kegiatan 2

2. Jalankan script di atas, dan amati hasilnya! Apakah output yang dihasilkan sama dengan script bacafile.php? Jika sama, apa kesimpulannya? Dan jelaskan apa perbedaan cara kerja dari kedua script tersebut!

Jawab: Output yang dihasilkan dari bacafile.php dengan pacafile2.php adalah sama. Kesimpulannya untuk membaca data dalam file juga bisa dilakukan dengan function fgets() dan feof() dalam skema while selain menggunakan function fread(). Pada bacafile.php data file dibaca secara keseluruhan menggunakan fuction fread() dengan parameter filesize(\$namaFile). Sedangkan pada bacafile2.php, pembacaan data file menggunakan function fgets() yang akan membaca data secara perbaris, function feof() akan mengembalikan nilai true jika pointer berada di baris terakhir, sehingga ketika feof() bernilai false perulangan function fgets() akan terus dilakukan.





3. Jelaskan kegunaan dari function berikut ini:

a. feof()

Jawab: Kata eof sendiri adalah singkatan dari end-of-file. Fungsi feof() akan mengembalikan nilai true jika pointer berada pada baris paling akhir, dan jika tidak maka ia akan mengembalikan nilai false.

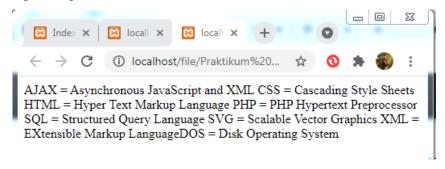
b. fgets()

Jawab: Function fgets() merupakan suatu operasi file yang berfungsi untuk membaca string dari file secara per baris.

Kegiatan 3

2. Apa kegunaan dari function fwrite()?

Jawab: Fuction fwrite() dapat digunakan untuk menulis ke file yang terbuka. Function ini akan berhenti di akhir file (EOF) atau saat mencapai panjang yang ditentukan, mana saja yang lebih dulu. Ketika updatefile.php dijalankan maka isi dari myfile.txt akan berubah menjadi bertambah dengan string "DOS = Disk Operating System".



3. Apa yang terjadi jika perintah fopen(\$namaFile, "a") diganti dengan fopen(\$namaFile, "w")?

Jawab: Ketika perintah fopen dengan parameter mode "a" diganti menjadi parameter mode "w" maka seluruh isi file yang sebelumnya akan terhapus dan tertimpa oleh isi file yang baru karena mode "w" menjalankan perintah write only.

